

## PENGARUH CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) TERHADAP PERMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI WILAYAH KABUPATEN SUBANG (Suatu Studi pada PT Tirta Investama)

Aos Aliyul Khowas<sup>1</sup>, Nana Darna<sup>2</sup>, Ali Muhidin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh  
nanadarna7@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Wilayah Kab. Subang (Suatu studi Kasus PT Tirta Investama).” Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi : 1) Bagaimana Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat?; 2) Bagaimana Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan?, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat; 2) Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat deskriptif kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Koefisien Regresi Linear Sederhana, Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi (Uji t). Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di PT Tirta Investama Subang, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 2,49$  dan  $t_{tabel} = 2,000$ , maka dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  itu artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima atau diuji kebenarannya, 2) Terdapat pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pengembangan ekonomi berkelanjutan di PT Tirta Investama Subang, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} = 4,69$  dan  $t_{tabel} = 2,000$ , maka dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  itu artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima atau diuji kebenarannya. Diharapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Tirta Investama Subang dapat memperbaiki dan meningkatkan berbagai kegiatan sosial berupa pelayanan kepada masyarakat guna peningkatan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi berkelanjutan menjadi lebih baik.

**Kata Kunci :** CSR (*Corporate Social Responsibility*), Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan.

## Pendahuluan

Di jaman yang semakin maju seperti ini banyak sekali ditemukan perusahaan-perusahaan besar berskala nasional maupun internasional. Semua ada karena bisnis semakin hari semakin berkembang pesat terutama dibidang perindustrian. Banyaknya perusahaan yang berdiri dapat memberikan dampak positif, serta tidak dipungkiri dapat memberikan dampak negatif terhadap masyarakat di suatu daerah. Setiap perusahaan mempunyai tanggung jawab atas tindakan dan kegiatan bisnisnya yang mempunyai dampak, baik langsung maupun tidak langsung terhadap *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan itu berada.

Penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan menjadi wadah bagi perusahaan menunjukkan eksistensinya bagi masyarakat dan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar yang menerima dampak dari pengelolaan sumber daya alam. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan menjadi kewajiban bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam. Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri. Tanggung jawab sosial itu sendiri biasa disebut dengan *corporate social responsibility* (CSR). Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan baik besar maupun kecil adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

Penyelenggaraan program CSR dewasa ini sangat penting di dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena banyak timbulnya dampak negatif dari kegiatan produksi sebuah perusahaan. Beberapa kasus berskala nasional seperti: *global warming*, pencemaran, radiasi yang merupakan sederetan *negative externalities* industrialisasi. Dalam kasus tersebut pihak yang dirugikan adalah masyarakat, terutama masyarakat kelas bawah karena mereka tidak secara langsung memperoleh kontra prestasi langsung dari industrialisasi, namun mereka yang menanggung dampak sosial dan lingkungan.

Penulis mengambil studi kasus pada PT Tirta Investama Subang. Perusahaan ini merupakan perusahaan Air Minum dalam Kemasan (AMDK) PT. Tirta Investama (AQUA). Menurut data yang penulis dapat dari Tim CSR Jabar, Aqua bergabung menjadi mitra CSR Jabar sejak tahun 2014. Berdasarkan laporan perusahaan kepada tim CSR Jabar, selama tahun

2014 Aqua menyalurkan dana CSRnya untuk 32 program di berbagai daerah di Jawa Barat. Beberapa program diantaranya dilaksanakan di Kabupaten Subang, mengingat salah satu kantor produksinya yang terletak di wilayah ini. Kabupaten Subang sendiri secara geografis terbagi menjadi tiga wilayah berdasarkan ketinggiannya, yakni kawasan dengan dataran tinggi, dataran rendah, dan daerah pesisir (pantura). Adapun dataran tinggi (perbukitan) di Kabupaten Subang terletak di wilayah Subang Selatan. Di wilayah Subang Selatan ini terdapat berbagai sumber daya alam, seperti perkebunan dan sumber mata air. Diantaranya adalah sumber mata air Cipondoh yang terletak di Desa Pasanggrahan yang dimanfaatkan oleh perusahaan AMDK PT. Tirta Invesatama (Aqua) yang selanjutnya dalam tulisan ini disebut Aqua. Mengingat adanya pemanfaatan sumber daya alam oleh Aqua di wilayah tersebut yang sudah pasti menjadi wilayah yang terkena dampak, maka pihak perusahaan menyadari tanggung jawab yang harus diberikan kepada masyarakat sekitar. Adapun kegiatan CSR Aqua Subang, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Kegiatan-kegiatan CSR yang Dilakukan Oleh  
PT Tirta Investama Subang Tahun 2019-2021

Tahun	Nama Kegiatan
September 2019	Program Donasi CSR berupa pemberian paket sembako
November 2019	Water Access, Sanitation (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) and Hygiene (WASH)
Desember 2019	Pembangunan bak dan penampungan air
Januari 2020	Kegiatan perbaikan jalan atau pemeliharaan sarana transportasi
Februari 2020	Bantuan kepada korban banjir (air mineral, makanan, dan kebutuhan perlengkapan bayi)
Mei 2020	Bantuan sosial paket sembako di tengah pandemi covid-19
Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membentuk Koperasi Pasgajaya Abadi sebagai program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Ecodev)</li> <li>- Pelatihan dan Bimbingan Branding serta Packaging Produk UMKM</li> <li>- Optimalkan konservasi Desa Nagrak, Ciater</li> </ul>
Oktober 2020	Kontribusi pemeliharaan jalan
Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ciptakan Desa asri dengan menanam tanaman jenis MPTS (<i>Multi Purpose Tress Species</i>)</li> <li>- Optimalisasi Taman Kehati untuk fungsi edukasi dan pemberdayaan masyarakat</li> </ul>

Januari 2021	- Program Konservasi, yaitu penanaman pohon dan pendistribusian bibit pohon
Februari 2021	- Program Ekonomi Development, yaitu pembekuan kelompok kewirausahaan masyarakat dan pembinaan kelompok lama seperti kelompok home industri (produksi makanan), kelompok mini konveksi (produksi pakaian dan kerudung), kelompok LED (simpan pinjam).
Maret 2021	- Program Safety Transport, seperti pembangunan bahu jalan, pembangunan drainase, pembangunan tembok penahan tanah (TPT)
Bersifat tentatif (menyesuaikan dengan kondisi)	- Program Donation : Sinergi CSR dan Musrenbang Desa, yaitu pemberian bantuan bahan material untuk kegiatan pembangunan infrastruktur Desa

*Sumber: Aqua Lestari (PT Tirta Investama Subang )*

Namun meskipun telah melakukan beberapa program CSR tampaknya belum terlalu berdampak pada kondisi perekonomian warga Desa Pasanggrahan, Desa Darmaga, dan Desa Sanca (Kampung Banceuy) yang tergambar pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin dan Pengangguran Kabupaten Subang Tahun 2016-2020

Indikator	2016	2018	2020
Jumlah Penduduk Miskin (%)	11,73	12,27	11,05
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	48.189	69.890	70.892

*Sumber: Bappeda Subang*

Dari tabel 1.2 di atas, menggambarkan fluktuasi penurunan indeks kemiskinan yang tidak stabil warga kabupaten Subang yang signifikan serta terjadi peningkatan tingkat pengangguran dari tahun 2016-2020. Walaupun jumlah penduduk miskin menurun, namun jumlah penduduk miskin Kabupaten Subang pada tahun 2020 (11,05 %) masih cukup tinggi dan masih lebih tinggi dari rata-rata jumlah penduduk miskin di Jawa Barat yang hanya mencapai 8,71 persen.

Terjadinya tingkat pengangguran yang meningkat menggambarkan kondisi masyarakat desa-desa tempat beroperasinya PT. Tirta Investama ini sendiri bisa dikatakan belum begitu sejahtera, terutama secara ekonomi. Padahal penyelenggaraan CSR PT. Tirta

Investama Subang ini telah beroperasi dari Tahun 2013 dan mencakup sebagian besar desa yang ada di Kabupaten Subang.

Selain yang telah dijelaskan di atas, serta berbagai program CSR Aqua yang telah digambarkan pada tabel 1.1. , kondisi masyarakat di beberapa Desa yang terkena dampak sendiri bisa dikatakan belum begitu sejahtera, terutama secara ekonomi. Hal ini terbukti dengan banyaknya warga yang terjerat oleh bank keliling sebagai solusi masalah ekonomi mereka. Dan tidak jarang setelah mereka terjerat oleh bank keliling bukan menjadi solusi tapi justru menimbulkan masalah baru, karena besarnya bunga yang harus dibayar. Warga di tiga desa di Subang resah, praktik riba bank keliling berujung pada kasus perceraian dan usaha yang gulung tikar. Menurut data diperoleh bahwa pada tahun 2020 Kecamatan Cisalak dengan nilai indeks Pembangunan Manusia pada bidang kesehatan yang terendah di Kabupaten Subang yaitu 68.69 tahun serta penempatan penampungan air bersih bagi masyarakat dari kebijakan CSR belum merata di Desa-Desa di Kecamatan Cisalak, Subang. (Sumber : Bappeda Kabupaten Subang, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Permemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Wilayah Kab. Subang (Studi Kasus PT Tirta Investama)”**. Dari fenomena yang terjadi di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Permemberdayaan Masyarakat?
2. Bagaimana Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan?

### **Landasan Teori**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan fenomena strategi pemasaran perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholdernya*. Menurut Chariri, (2007:409), Teori stakeholder yang mengatakan bahwa sebuah entitas bisnis keberadaannya tidak dapat berdiri untuk kepentingannya sendiri namun juga memperhatikan kepentingan masyarakat. Dengan kata lain kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan dari stakeholder sehingga aktivitas perusahaan adalah mencari dukungan tersebut. Karena yang kita tahu bahwasanya perusahaan itu ada andil masyarakat sebagai stakeholder bagi kelangsungan hidup perusahaan dan masyarakat itu sendiri. Dalam penerapannya,

umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun lingkungan.

Adanya program CSR yang berlangsung dalam suatu perusahaan sangat berperan banyak terutama dalam citra perusahaan sehingga hal tersebut bisa dijadikan sebagai strategi pemasaran perusahaan. Dilihat dari pihak perusahaan terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas *Corporate Social Responsibility* (Susanto, 2009: 14), diantaranya:

1. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten akan mendapatkan dukungan luas dari komunitas yang telah merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankannya. CSR akan mendongkrak citra perusahaan yang dalam rentang waktu panjang akan meningkatkan reputasi perusahaan.
2. Meningkatnya penjualan seperti yang terungkap dalam riset *Roper Search Worldwide*, yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk – produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki citra yang baik.
3. *Corporate Social Responsibility* dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis.
4. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan. Karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi baik, yang secara konsisten melakukan upaya – upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
5. *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dan *stakeholder*.

## Metode Penelitian

### a. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah , populasi dalam penelitian ini adalah penduduk warga Desa sekitar perusahaan PT. Tirta Investama yakni sekitar 150 orang. Karena jumlah populasi di PT. Pos Indonesia Kota Banjar sebanyak 150 orang, maka menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik teknik sampling Slovin, dengan sampel sebanyak 60 orang.

c. Sumber Data

1. Data Primer

Data diperoleh secara langsung dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui media lain yang bersumber dari buku-buku perpustakaan, internet, jurnal dan data-data lainnya dari perpustakaan.

d. Teknik Analisis Data

1. Analisis Korelasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

3. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad \text{[7]}$$

4. Koefisien Determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

5. Uji T

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### a. Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat ( $Y_1$ )

CSR memiliki pengaruh besar terhadap pemberdayaan masyarakat, dimana perusahaan yang bukan semata-mata mencari keuntungan dan pertumbuhan berkonsekuensi penting. Perusahaan harus mengakui keberadaannya sebagai bagian dari sistem lingkungan dan sistem sosial melalui tanggung jawab bersama atas penggunaan dan pengembangan sumber daya sosial.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya melalui program dan kebijakan perusahaan melalui CSR. Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan membuat masyarakat nilai positif pun akan didapat perusahaan berupa citra baik perusahaan sebagai suatu strategi pemasaran bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan penjualan terhadap produk-produk perusahaan.

Ada beberapa indikator yang digunakan dalam CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebagai berikut:

- Penyebab Promosi (*Cause Promotion*)
- Penyebab Terkait Pemasaran (*Caused Related Marketing*)
- Pemasaran Sosial Perusahaan (*Corporate Social Marketing*)
- Kontribusi Pemasaran (*Corporate Philantrophy*)
- Sukarela Perusahaan (*Corporate Volunteering*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jawaban dari responden, dapat diketahui bahwa kegiatan sosial perusahaan atau CSR di PT Tirta Investama Subang bahwa PT Tirta Investama Subang telah melakukan tanggung jawab sosial dengan baik terhadap masyarakat sekitar meskipun belum memberikan pengaruh besar untuk kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi. Namun berdasarkan kesejahteraan melalui aspek sosial sangat baik, indikator Penyebab Promosi (*Cause Promotion*) bahwasanya PT Tirta

Investama Subang peduli terhadap isu-isu yang beredar di masyarakat dengan dari kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Darmaga, dapat terlihat dari berbagai kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan PT Tirta Investama yakni diantaranya Program Pelatihan dan Bimbingan *Branding* serta *Packaging* Produk UMKM, Optimalkan konservasi kawasan wisata Ciater, Optimalisasi Taman Kehati untuk fungsi edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Dengan berbagai program tanggung jawab sosial yang diadakan perusahaan, memberikan pengaruh baik dan signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Darmaga.

Mengacu pada indikator terkait pemasaran (*caused related marketing*) telah dilakukan dengan baik oleh perusahaan. Sejalan dengan terlaksananya indicator kontribusi perusahaan (*corporate phylantrophy*) dilakukan dengan sangat baik oleh perusahaan. Bahwasanya PT Tirta Investama Subang seringkali mendonasikan sejumlah pendapatannya untuk kepentingan sosial. Dimana adanya kegiatan-kegiatan sosial berupa pelayanan uang/jasa terhadap masyarakat sekitar Desa Darmaga yang membutuhkan uluran tangan perusahaan. Bantuan sosial paket sembako di tengah pandemi *Covid-19* dan bantuan kepada korban banjir (air mineral, makanan, dan kebutuhan perlengkapan bayi) serta bantuan sosial lainnya.

Pemasaran Sosial Perusahaan (*Corporate Social Marketing*) yang dilakukan PT Tirta Investama sangat baik. PT Tirta Investama Subang berperan aktif melakukan kegiatan sosialisasi tentang hal yang positif. Program hidup sehat yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat Desa Darmaga cukup memberikan pengaruh yang baik. Dengan dibuatnya bak penampungan air di setiap titik lokasi yang telah dibuat perusahaan yang memudahkan masyarakat untuk mengambil air bagi kebutuhan hidup sehari-harinya.

Selain itu juga, indicator terkahir terkait sukarela perusahaan (*corporate volunteering*) telah sangat baik dilakukan oleh PT Tirta Investama Subang. Karyawan PT Tirta Investama selalu aktif berkontribusi dalam pelaksanaan program tanggungjawab sosial perusahaan. Semua elemen perusahaan ikut serta dalam pelaksanaan CSR di Desa Darmaga, ikut memberikan pelayanan dan informasi yang jelas terhadap masyarakat, ikut serta kegiatan sosial yang dilaksanakan perusahaan demi menjaga integritas dan kekompakan diantara sesama karyawan maupun masyarakat.

Sedangkan beberapa indikator yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

- Pengembangan Berbasis Masyarakat

- Kontribusi Masyarakat
- *Sustainable Development*
- Membentuk Jiwa Kemandirian Masyarakat
- Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jawaban dari responden, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di PT Tirta Investama Subang adalah sangat baik. Apabila melihat indikator terkait pengembangan berbasis masyarakat yang telah dilakukan PT Tirta Invesatama dengan baik melalui Program tanggung jawab social PT Tirta investama membuat program pelatihan kewirausahaan masyarakat Desa Darmaga. Program tersebut dirasa sangat efisien dan efektif untuk mendorong *soft skill* masyarakat yang mayoritas masyarakatnya pendidikan minim. Selain itu untuk mendorong kemampuan masyarakat, perusahaan membuat program Optimalisasi Taman Kehati untuk fungsi edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Dengan program tersebut masyarakat diberikan pengetahuan dan keterampilan bercocok tanam sembari menjadikan peluang mendapatkan penghasilan melalui taman kehati yang dijadikan tempat wisata bagi masyarakat yang ingin berkunjung ke tempat tersebut. Kegiatan pelatihan keterampilan dan kewirausahaan juga membentuk jiwa kemandirian masyarakat untuk melatih *soft skill* serta kemampuan berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan indikator *Sustainable Development* yang telah dijalankan perusahaan dengan sangat baik, dimana terlihat dari kepedulian PT Tirta Investama Subang melalui strategi *Community Empowering* memberikan akses kepada masyarakat untuk mandiri dalam mengelola usaha. Dengan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan melalui pemberdayaan masyarakat telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan edukasi terhadap pentingnya pelestarian lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas maka berarti semakin tinggi kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan maka pemberdayaan masyarakat akan semakin meningkat sehingga citra positif perusahaan akan semakin tinggi. Seperti yang dikatakan Radyati (2014:17) bahwa perluasan pasar dapat diperoleh melalui usaha memberdayakan kemampuan ekonomi masyarakat di tingkat perekonomian rendah, jika kemampuan ekonomi mereka sudah dapat ditingkatkan melalui program CSR maka di kemudian hari mereka dapat menjadi target pasar yang potensial bagi perusahaan.

## **b. Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) (X) Terhadap Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan (Y<sub>2</sub>)**

Program CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

Sebuah perusahaan dengan melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai bentuk rasa tanggung jawabnya terhadap *stakeholders*. Pengembangan ekonomi masyarakat lokal melalui program CSR merupakan bagian dari proses pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dengan tujuan akhir keberlanjutan (*sustainability*) menjadikan hubungan simbiosis mutualisme antara perusahaan dan masyarakat luas.

Semakin tinggi tingkat pengungkapan dan semakin sukses kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham dan laba perusahaan sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan karena kepercayaannya kepada perusahaan yang dilihat dari citra perusahaan, dan mayoritas konsumen akan lebih memilih suatu produk yang mempunyai citra baik.

Adapun beberapa indikator yang digunakan dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan (*sustainable development*) sebagai berikut:

- Pengembangan Modal Sosial Ekonomi Masyarakat
- Peningkatan Daya Beli Masyarakat
- Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat
- Program Manajemen Lingkungan Hidup yang Baik dan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jawaban dari responden, dapat diketahui bahwa pengembangan ekonomi berkelanjutan di PT Tirta Investama Subang adalah sangat baik. Pada indikator terkait pengembangan modal sosial ekonomi masyarakat telah dilakukan dengan sangat baik oleh PT Tirta Investama. PT Tirta Investama selain memberikan bantuan di bidang sosial ekonomi berupa Program Donasi CSR pemberian paket sembako, kegiatan perbaikan jalan atau pemeliharaan sarana transportasi, bantuan pemberian beasiswa terhadap anak-anak berprestasi yang kurang mampu. Perusahaan juga memberikan

bantuan di bidang kesehatan berupa *Water Access*, *Sanitation* (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) *and Hygiene (WASH)* yakin perusahaan menyediakan akses air bersih, kampanye tentang higienitas dan penyediaan fasilitas sanitasi yang baik untuk kesehatan masyarakat.

Indikator mengenai peningkatan daya beli masyarakat yang diupayakan oleh PT Tirta Investama guna menjadikan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan menjadi berkembang/*sustainability*. Melalui program Koperasi Pasgajaya Abadi sebagai program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (*Ecodev*). Masyarakat mendapatkan kemudahan terkait pelayanan jasa maupun bantuan uang dari koperasi yang dikelola oleh perusahaan bersama masyarakat. Selain itu juga, masyarakat ikut serta dalam pengelolaan koperasi guna belajar pentingnya berwirausaha dan mengelola sebuah organisasi yang baik. Sebagai strategi pembangunan ekonomi dari penuntasan kemiskinan masyarakat di Desa Darmaga.

Indikator mengenai pertumbuhan ekonomi masyarakat telah diupayakan perusahaan dengan sangat baik melalui berbagai kegiatan sosial. PT Tirta Investama mensinergikan kegiatan sosial bersama masyarakat, dibentuknya Program Ciptakan Desa asri dengan menanam tanaman jenis MPTS (*Multi Purpose Tress Species*), Optimalkan konservasi Wisata Ciater, Optimalisasi Taman Kehati untuk fungsi edukasi dan pemberdayaan masyarakat dan program lainnya yang dijadikan sebagai tempat wisata sebagai sumber pendapatan daerah masyarakat Cisalak. Sejalan dengan pemanfaatan dan pelestarian lingkungan yang seimbang tanpa mengeksploitasi sumber daya alam yang ada melalui Program Manajemen Lingkungan Hidup yang Baik dan Berkelanjutan yang telah dilakukan PT Tirta Investama dengan sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas maka semakin tinggi kegiatan CSR dilakukan maka semakin tinggi tingkat perekonomian masyarakat, Dengan begitu dapat meningkatkan pasar bagi keuntungan yang akan didapat perusahaan. Sejalan dengan pendapat Wibisono (2007:6), Eksistensinya CSR yakni adanya pelibatan dan pengembangan sosial ekonomi masyarakat guna usaha penciptaan kesejahteraan oleh perusahaan dalam jangka panjang yang dapat meningkatkan dan memperkuat nilai perusahaan di mata masyarakat.

## **Kesimpulan**

### **a. Simpulan**

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di PT Tirta Investama Subang. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT Tirta Investama Subang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat, artinya semakin tinggi kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan, maka pelaksanaan pemberdayaan masyarakat akan semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pengembangan ekonomi berkelanjutan di PT Tirta Investama Subang. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan PT Tirta Investama Subang mempengaruhi pengembangan ekonomi berkelanjutan, artinya semakin tinggi kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan, maka pengembangan ekonomi berkelanjutan masyarakat akan semakin meningkat

### **b. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitain yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di PT Tirta Investama Subang sudah baik agar tetap dipertahankan atau lebih ditingkatkan. Namun alangkah lebih baiknya untuk CSR agar perusahaan lebih sering memberikan bantuan berupa uang atau jasa/pelayanan untuk kepentingan sosial dan untuk pemberdayaan masyarakat agar lebih ditingkatkan lagi melalui berbagai kegiatan sosial perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pengembangan ekonomi berkelanjutan di PT Tirta Investama Subang sudah baik agar tetap dipertahankan atau lebih ditingkatkan. Namun alangkah lebih baiknya untuk pengembangan ekonomi secara berkelanjutan, agar perusahaan meningkatkan kepedulian terhadap pengembangan akses teknologi terutamapada area berpotensi terdampak oleh operasional perusahaan

3. Bagi peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian selanjutnya, agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi secara berkelanjutan di PT Tirta Investama Subang serta mencari teori-teori yang relevan dengan keadaan sekarang.

### Daftar Pustaka

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- A.B Susanto (2009). Reputation Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Startegic Management Dalam CSR. Jakarta: Erlangga
- [www.subang.go.id](http://www.subang.go.id)